

Manusia, Kebutuhan dan Etika

1. Hakikat Manusia

- a. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang terdiri dari tubuh dan jiwa sebagai satu kesatuan yang utuh.
- b. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna jika dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain. Kesempurnaan itu terletak pada **adab dan budayanya**.
- c. Manusia beradab atau berbudaya dilengkapi oleh penciptanya dengan akal, nurani dan kehendak yang terdapat dalam jiwa manusia.

2. Daya indra dan Daya Rasa

Daya indra;

- Mata untuk melihat
- Telinga untuk mendengar
- Lidah untuk mengecap (*taste*)
- Hidung untuk mencium bau
- Kulit untuk merasa (sentuhan)

Daya rasa;

- rasa/perasaan inderawi = jasmani
- Rasa/perasaan rohani

3. Kebutuhan Manusia

■ Kebutuhan Jasmani

Adalah kebutuhan materiel yang berguna bagi pengembangan raga, kelangsungan hidup, dan untuk bertahan hidup (disebut juga **kebutuhan fisik**).

Terdiri dari 4 jenis; sandang, pangan, rumah, olahraga.

■ Kebutuhan Rohani

Adalah kebutuhan imateriel yang berguna bagi pengembangan jiwa, intelektual, kesenian dan ketakwaan kepada Tuhan (disebut juga **kebutuhan kejiwaan**).

Terdiri dari; pendidikan dan pelatihan, hiburan, kesenian, keagamaan, dll.

■ Kebutuhan Biologis

Adalah kebutuhan yang berguna bagi pengembangan keluarga dan kelangsungan generasi (disebut juga **kebutuhan seksual**).

4. Etika/Moral

- Etika/moral **adalah** ilmu tentang kebiasaan yang baik (kebiasaan berbuat baik).
- **2 jenis sumber etika/moral;**
 - a. **Tuhan Sang Pencipta (disebut etika/moral kodrat)**

Etika/moral kodrat **adalah** kebiasaan berperilaku atau berbuat baik dan benar, bermanfaat bagi semua orang karena kodrat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna (**bersifat universal**).

Contoh; Berkata jujur dan berbuat baik, menghargai hak orang lain, membela kebenaran dan keadilan, menghormati orang tua, menyantuni anak yatim piatu, memenuhi kewajiban dan memperoleh hak.

b. Manusia (masyarakat)-(disebut etika/moral budaya)

- **Adalah** kebiasaan berbuat baik, benar, dan bermanfaat bagi semua orang karena kesepakatan bersama antara sesama anggota masyarakat pada waktu tertentu dan tempat tertentu (**sifatnya lokal, tidak berlaku umum**).

- **Contoh;**

Upacara kelahiran, perkawinan, dan kematian menurut adat setempat.

Busana dan perangkat adat setempat

Kawin lari (*elopement*) menurut adat setempat

Etika orang Jawa, minangkabau, lampung, dll

Subak pada masyarakat Bali

Perdamaian menurut adat setempat

dll

Upaya Pembinaan dan Pemeliharaan Moral

- Meningkatkan pendidikan dan pelatihan
- Meningkatkan dan memantapkan ketakwaan kepada Tuhan YME
- Berkomunikasi dengan baik, berguna, dan beramal.
- Memperbanyak pengalaman menghadapi dan menyelesaikan masalah kehidupan
- Selalu bersikap susila, sabar, dan tidak mudah putus asa.
- Utamakan mempergunakan pertimbangan akal sehat dan tidak emosional
- Hindari perilaku perbuatan tercela, tidak terpuji
- Perbanyak perbuatan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain
- Saling menolong antara sesama karena manusia mempunyai keterbatasan
- Silaturahmi, saling memberi amanah dalam kebaikan dan kesabaran
- Biasakan kerja keras yang produktif sesuai dengan kemampuan,
- dll.